

## POLA PEMBINAAN PRESTASI KLUB OLAHRAGA HOCKEY DI SMA NEGERI 1 MENGANTI

**Aditia Eko Prabowo**

**Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya**

Afiliasi Mahasiswa S-1 Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya, [prabowoadit11@gmail.com](mailto:prabowoadit11@gmail.com)

**Dr. Himawan Wismanadi, M.Pd**

Dosen S-1 Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya

### Abstrak

Olahraga dapat dijadikan sebagai sarana untuk memiliki tubuh yang sehat dan fisik yang baik dan juga sebagai alat pengukur prestasi disetiap cabang olahraga. Pembinaan atlet dalam dunia olahraga hingga mencapai prestasi puncak sangat erat kaitannya dengan sarana prasarana dan program latihan yang ada. Pada penelitian ada beberapa tahapan untuk penelitian yaitu: 1) perencanaan penelitian yang terdiri dari pengajuan surat permohonan, penyerahan surat permohonan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian, 2) prosedur penelitian yang terdiri dari pengamatan atau *observasi*, dan penyebaran angket, 3) penyebaran angket yang dilakukan dengan mengambil foto pada saat penelitian. Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian deskriptif kualitatif, data dari penelitian ini adalah kualitatif. Jenis instrumen yang digunakan berupa angket. Dengan menggunakan instrumen ini diharapkan mendapatkan hasil yang optimal dalam mengamati pola pembinaan prestasi klub olahraga *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pola pembinaan prestasi klub olahraga *hockey* di SMA negeri 1 Menganti adalah sangat baik, sarana dan prasarana yang sangat memadai untuk melakukan pembinaan dan latihan. Kemudian program latihan yang baik dari pelatih baik program latihan jangka panjang ataupun program latihan jangka pendek.

**Kata Kunci:** Pola Pembinaan Prestasi.

### Abstract

Sport can be used as a means to have a healthy body and a good physical as well as a measure of achievement in every sport. Coaching athletes in the world of sport can achieve peak but depend on the infrastructure and the existing training of program. In the research there are several steps : 1) Planning research consisted of, filing a letter of application, the submission of a letter of application, and set up scientific equipment, 2) A research produce that consists of observations and questionnaires, 3) Questionnaire conducted by taking photographs at the time of the research. This research includes the qualitative descriptive research, file from this research is qualitative. Types of instruments that are used in the form of a questionnaire. By using the instrument is expected to get optimal result in the development of patterns of achievement club *hockey* in the SMA Negeri 1 Menganti. The results of this study can be seen that the pattern of coaching accomplishments club hockey in the senior high school 1 menganti is excellent, facilities are very adequate to conduct training and exercise program of coach training program either long term training program.

**Keywords:** Patterns of Achievement

### PENDAHULUAN

Olahraga sudah menjadi suatu kebutuhan dalam kehidupan manusia sehari-hari, sebab dengan olahraga manusia mendapatkan kesenangan dan kepuasan batin, selain itu dengan olahraga secara rutin dan tepat dapat membuat manusia menjadi sehat dan kuat, baik secara jasmani maupun rohani. Banyak orang yang berpendapat bahwa berolahraga merupakan kegiatan yang baik untuk pembentukan fisik dan mental anak-anak dan pemuda-pemudi bangsa.

Dengan latihan olahraga secara rutin dan teratur akan memperkuat anggota tubuh manusia, dalam arti pembentukan fisik. Sedangkan pembentukan mental melalui olahraga akan tercipta rasa sportifitas, keberhasilan, kerjasama dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Sebagai salah satu unsur yang berpengaruh dalam kehidupan manusia, olahraga telah ikut berperan dalam mengharumkan nama daerah, bangsa dan negara. Baik melalui kompetisi di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Setiap negara di seluruh belahan dunia berlomba-lomba untuk menciptakan prestasi dalam kegiatan

olahraga, karena prestasi olahraga yang baik akan meningkatkan citra bangsa di dunia internasional. Dalam setiap olahraga dikenal dengan beberapa proses pembinaan yang dapat membawa menuju suatu keberhasilan yang berbentuk prestasi, dalam hal ini suatu pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara dan membawa suatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya. Salah satu olahraga yang dapat meningkatkan prestasi yaitu cabang olahraga *hockey*.

*Hockey* adalah olahraga dengan gaya permainan cepat, secepatnya mengumpan bola, sedikit mengolah bola, berlari secepatnya ke arah gawang lawan, dan berusaha memasukan bola ke gawang lawan. Dimainkan dengan menggunakan stik dan bola yang berukuran kecil, dengan cara di dorong atau dipukul. Dengan gaya permainan tersebut di atas, *hockey* merupakan cabang olahraga yang membutuhkan banyak energi, sehingga para atlet dituntut untuk memiliki tingkat kondisi fisik yang baik untuk pencapaian prestasi optimal.

*Hockey* adalah olahraga suatu permainan yang kreatif, bahkan bisa lebih kreatif dari sepak bola. Berbeda dengan sepak bola yang dimainkan dengan bola berukuran besar yang digerakan dengan kaki dan seluruh tubuh kecuali tangan, *hockey* dimainkan dengan menggerakan bola yang sekecil bola tenis dengan stik selebar 5 cm yang bengkok ujungnya dan tidak boleh dipakai bolak balik (Primadi tabrani, 1985:63). Semakin terampil seorang pemain menguasai bola, semakin mudah pemain meloloskan diri dari hadangan para pemain lawan, semakin baik pula jalannya pertandingan untuk tim. Tetapi titik tolak ketrampilan itu adalah demi kepentingan seluruh tim. Dengan demikian pemain yang menguasai teknik dasar dan ketrampilan bermain *hockey* tidak akan menjadi pemain yang baik..

Untuk atlet cabang olahraga *hockey* ini masih di dominasi sekolah, dari tingkat SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi. *Hockey* di SMA Negeri 1 Menganti sendiri mulai berdiri sejak 12 Februari 2012, olahraga ini mulai dikenalkan oleh Abdul Haq Habiburrohm dengan segala keterbatasan, mulai dari perlengkapan berupa bola dan *stick hockey* dan hanya beberapa siswa dari yang ingin mengenal olahraga *hockey* ini, namun dengan kegigihan dan ketekunan Habibrohman demi mengembangkan olahraga ini di SMA Negeri 1 Menganti ini dan hasilnya dari tahun ke tahun *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti mulai digemari, siswa dan siswi mulai berbondong-bondong mengikuti olahraga *hockey* ini, untuk latihan *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti itu sendiri diadakan 3 kali dalam satu minggu yaitu hari rabu, sabtu dan minggu.

Dari tahun ke tahun prestasi *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti mengalami peningkatan yang sangat baik, yaitu menjadi juara bertahan

kejurcab selama 4x berturut-turut untuk kategori putra dari tahun 2012-2015, untuk team putri prestasi masih di dalam ruang lingkup gresik saja, dari rekapitulasi FHI Kab. Gresik mengenai prestasi *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti yaitu juara 1 kejurcab tahun 2012, juara 2 kejurcab pada tahun 2013, juara 1 kejurcab tahun 2014, juara 1 kejurcab tahun 2015. Dan prestasi terbaru yang tercantum di buletin SMA Negeri 1 menganti team putra SMA Negeri 1 Menganti menjadi juara 1 kejuaraan nasional Invitasi Hoki Ruang XV, dengan prestasi tersebut maka bisa dilihat bahwa pola pembinaan *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti sangat baik.

Dengan latar belakang tersebut maka cabang olahraga *hockey* sudah dikenal oleh masyarakat mekipun olahraga ini masih termasuk olahraga baru dikalangan masyarakat dan *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti yang sering mendapatkan prestasi di berbagai kejuaraan baik Gresik maupun di tingkat nasional, maka peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang pembinaan tentang pembinaan prestasi cabang olahraga *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti dengan subyek penelitian sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana, dan program latihan.

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berbentuk data kualitatif yang menghasilkan angka atau diangkakan (Sugiyono, 2003:14). Sedangkan menurut (Syarifudin Azwar, 1998:7) Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

Subjek Penelitian ini adalah sumber daya manusia, sarana prasarana, dan program latihan di klub *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti. Data yang diambil adalah seputil pola pembinaan prestasi klub olahraga *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti tersebut, yaitu SDM yang meliputi atlet yang berjumlah 22 atlet, pelatih yang berjumlah 1 orang, dan pembina berjumlah 1 orang. Sarana dan prasarana yang mendukung program latihan. Serta pelaksanaan program yang telah dibuat.

Peranan instrumen dalam penelitian akan banyak menentukan kualitas dari data yang diperoleh. Oleh karena itu penentuan instrumen penelitian hendaknya disesuaikan dengan permasalahan. Dalam pelaksanaannya penelitian menggunakan beberapa peralatan seperti alat rekam, digital, alat tulis saat pengambilan data lapangan. Hal ini bertujuan memudahkan proses pengambilan data. Instrumen data penelitian ini adalah menggunakan daftar pertanyaan (terlampir) sehingga proses wawancara dapat berlangsung

dengan baik. Lembar observasi digunakan untuk memberikan data yang lebih valid terkait dengan kondisi sarana prasarana dan proses pelaksanaan latihan atlet-atlet *hockey* di klub SMA Negeri 1 Menganti.

1. Perencanaan Penelitian
  - a. Mengajukan permohonan penelitian yang diajukan kepada pembina *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti.
  - b. Menghubungi pelatih atau pengurus *hockey* SMA Negeri 1 Menganti untuk menyerahkan permohonan penelitian dari FIK Unesa.
  - c. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Prosedur pelaksanaan penelitian  
 Dalam memperoleh data, penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode pengamatan (observasi), penyebaran dan pengisian angket, serta dokumentasi.
  - a. Pengamatan atau Observasi  
 Dalam penelitian ini peneliti secara langsung mendatangi sumber informasi yang sebenarnya dan akurat sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun yang diamati dalam *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti hanya dari prestasi dan sarana dan prasarana saja.
  - b. Penyebaran Angket  
 Peneliti menyebarkan angket kepada atlet yang berlatih di klub *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti dan kemudian meminta kepada mereka untuk mengisi dengan sejujur-juurnya. Setelah selesai diisi kemudian angket dikumpulkan kembali.
3. Dokumentasi  
 Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk, dan sebagainya. (Basrowi dan Suwandi, 2008: 158).

Dalam penelitian kualitatif, menurut (Sarantakos, 1993) teknik analisis data meliputi beberapa tahapan yaitu Reduksi Data, Organisasi Data, Interpretasi. Yang tiap tahapan mempunyai penjabaran masing-masing yaitu :

1. Reduksi data
  - a. Meliputi manipulasi, integrasi, transformasi, dan mengambil benang merah dari data benang merah dari data.
  - b. Meringkas, coding, mengkategorisasi.
2. Organisasi data
  - a. Mengumpulkan informasi yang sesuai dengan tema.
  - b. Mengkategorisasikan informasi dalam kelompok yang lebih spesifik.
  - c. Menyampaikan hasil dalam berbagai bentuk.
3. Interpretasi

- a. Pengambilan keputusan.
- b. Mengidentifikasi pola, perkembangan dan penjelasan.

Setelah semua data telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis secara deskriptif yaitu mengkaji secara mendalam tentang analisis pola pembinaan prestasi cabang olahraga *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti. Sesuai dengan penelitian di atas, maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut.

1. Analisis deskriptif kualitatif, digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil isian angket dari responden. Angket juga berfungsi sebagai *cross-check* data.
2. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen angket sebagai alat pengumpul data. Untuk itu pengembangan instrumen yang dimaksudkan adalah pengembangan angket. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena pendekatan tersebut digunakan pada saat menganalisis data.

Analisis deskriptif kualitatif dari isian angket mencakup dua tahap yaitu tahap tabulasi dan pengolahan analisis data (Arikunto (2004) dalam sekripsi Imam agus faisol (2015 : 27-28). Tabulasi data merupakan *coding sheet* untuk setiap deskriptor variabel agar memudahkan dalam analisis data. Dalam hal ini peneliti memberikan kode untuk setiap data yang merupakan jawaban responden melalui angket.

Kriteria skor data dalam analisis :

1. Skor 1 Sangat Tidak Setuju
2. Skor 2 Tidak Setuju
3. Skor 3 Kurang Setuju
4. Skor 4 Setuju
5. Skor 5 Sangat Setuju

Untuk pernyataan dengan skor 1 dan 2 termasuk ke dalam pernyataan negatif (-). Sedangkan untuk pernyataan dengan skor 4 dan 5 termasuk ke dalam pernyataan positif (+). Kemudian pernyataan dengan skor 3 termasuk ke dalam pernyataan netral.

Data-data yang sudah ada kemudian dikelompokkan dan selanjutnya dianalisis sesuai dengan tujuan serta rumusan masalah dalam penelitian yang tercantum pada Bab I , maka data atau hasil yang sudah terkumpul, kemudian dicari persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Data yang diperoleh diolah menggunakan rumus tersebut kemudian dianalisis dengan frekuensi jawaban tiap alternatif yang dipilih oleh responden dengan mengalikan 100%. Selanjutnya



hasil yang diperoleh disesuaikan dengan kriteria penilaian.

Pedoman yang digunakan dalam

menentukan kriteria penilaian adalah:

80%-100% : Baik sekali

66%-79% : Baik

56%-65% : Cukup

40%-55% : Kurang

30%-39% : Gagal

(Arikunto, 2008: 245)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini peneliti akan membahas tentang besarnya presentase yang dihasilkan dari hasil jawaban angket tentang pola pembinaan prestasi olahraga hockey di SMA Negeri 1 Menganti dengan jumlah 24 orang yang masing-masing terdiri dari 22 atlet, 1 pembina, 1 pelatih.

**Tabel rekapitulasi terhadap sarana dan prasarana.**

No	Responden	Skor	Rata-rata	Presentase	Kategori
		Skor jawaban responden	Skor / jumlah responden	$P=f/N \times 100\%$	
1	Atlet	1640	71,3	82,82%	Sangat Baik
2	Pelatih	76	76	89,41%	Sangat Baik
3	Pembina	78	78	91,76%	Sangat Baik
Total		1794	22,854	263,99%	Sangat Baik
Rata-Rata		598	76,181	87,99%	

Rekapitulasi terhadap sarana dan prasarana menunjukkan hasil sebesar 598 dengan rata-rata 76,18 dengan kategori sangat baik dengan presentase sebesar 87,99%.

**Tabel rekapitulasi terhadap program latihan.**

No	Responden	Skor	Rata-rata	Presentase	Kategori
		Skor jawaban responden	Skor / jumlah responden	$P=f/N \times 100\%$	
1	Atlet	2594	11,790	87,34%	Sangat Baik
2	Pelatih	134	134	89,33%	Sangat Baik
Total		2728	14,579	176,67%	Sangat Baik
Rata-Rata		364	2,895	8,33%	

Rekapitulasi terhadap program latihan menunjukkan hasil sebesar 1364 dengan rata-rata 72,89 dengan kategori sangat baik dengan presentase sebesar 88,33%.

**Tabel rekapitulasi tentang sarana prasarana dan program latihan.**

No	Indikator	Skor	Rata-rata	Presentase	Kategori
		Skor jawaban responden	Skor / jumlah responden	$P=f/N \times 100\%$	
1	Sarana dan prasarana	1794	76,181	88%	Sangat Baik
2	Program Latihan	2728	72,895	88%	Sangat Baik
Total		4522	149,076	176%	Sangat Baik
Rata-Rata			4,538	88%	

Tentang pola pembinaan prestasi klub olahraga *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti menunjukkan hasil sebesar 4522 dengan rata-rata 74,53 dengan kategori sangat baik dengan presentase sebesar 88%, akan tetapi masih ada yang harus diperbaiki supaya tidak terjadi penurunan prestasi.

Pembahasan ini akan membahas hasil penelitian tentang pola pembinaan prestasi klub olahraga *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian tentang pola pembinaan prestasi klub olahraga *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti, maka hasil penelitian diketahui bahwa pola pembinaan di klub hockey SMA Negeri 1 Menganti sangat baik karena faktor penunjang keberhasilan dalam pola pembinaan olahraga *hockey* tersebut dapat diidentifikasi 2

faktor, yaitu 1) sarana dan prasarana, 2) program latihan. Faktor-faktor tersebut tidak dapat dipisahkan, karena keberadaannya saling mendukung untuk terciptanya sebuah prestasi pada klub *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti.

Pada hasil rekapitulasi tentang pola pembinaan prestasi klub olahraga *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti menunjukkan bahwa pola pembinaannya sangat baik, hal ini karena sarana dan prasarana yang sangat baik dan memadai sehingga membuat atlet-atlet *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti semangat untuk latihan, selain itu program latihan dari pelatih yang tertata dan tersusun dengan baik sehingga kondisi fisik dan skill dalam teknik permainan *hockey* semakin baik.

Peningkatan prestasi olahraga *hockey* dapat dilakukan dengan upaya pembinaan atlet sejak usia dini sampai senior yang harus dilakukan secara maksimal, bertahap, dan berkesinambungan. Dengan begitu proses generasi atlet akan tetap terjaga dan usaha pembinaan untuk menciptakan atlet yang berkualitas di masa yang akan datang akan berjalan dengan lancar. Usaha pembinaan prestasi atlet harus didukung oleh semua komponen yang terlibat didalamnya, karena sebuah prestasi itu merupakan bentuk usaha bersama yang terkoordinasi secara menyeluruh (Dalam skripsi Imam Agus Faisol 2015 : 49) Peneliti melakukan pengamatan/observasi langsung ke tempat pembinaan klub *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti. Berikut adalah tabel dari hasil observasi.

**Tabel Observasi**

No	Indikator	Spesifikasi	Ada/Tidak	Ket
1	Sarana Prasarana	Lapangan	Ada	Perlunya perbaikan lapangan
		Gawang	Ada	Baik
		Leguard	Ada	Baik
		Bola <i>Hockey</i>	Ada	Baik
		Stik <i>Hockey</i>	Ada	Baik
2	Program latihan	Jangka Panjang	Ada	Terlampir
		Jangka Pendek	Ada	Terlampir

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

Pola pembinaan prestasi klub olahraga *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti adalah sangat baik, karena bila dilihat dari segi sarana dan prasarana, dan program latihan yang sangat menunjang untuk pembinaan atlet pada suatu klub sehingga bisa meraih prestasi yang maksimal. Pembina, pelatih, dan atlet selalu berkoordinasi dengan baik. Pelatih pun telah memiliki lisensi kepelatihan dan pengalaman di tingkat nasional. Sarana dan prasarana yang dimiliki klub *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti sangat lengkap untuk melakukan pembinaan prestasi. Dengan sarana dan prasarana yang memadai dan program latihan yang sudah tersusun dan terlaksana dengan baik. Program pembinaan prestasi klub olahraga *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti dapat berjalan dengan baik dan maksimal dan hasil yang sangat memuaskan saat mengikuti kejuaraan.

### Saran

Untuk sarana dan prasarana perlu adanya pemolesan lapangan agar pada saat latihan tidak merusak stik dan program yang diberikan kepada atlet bisa berjalan dengan baik dan maksimal, dan juga klub *hockey* di SMA Negeri 1 Menganti bisa meraih prestasi disetiap kejuaraan yang diikuti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aswar, Syaifudin. 1998. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Atmaja Tri. 2013. Survey pembinaan Hockey Di Jawa Tengah pada Tahun 2012, (Online), (<http://lib.unnes.ac.id/19332/1/6101408167.pdf>, diakses 28 November 2015).
- Badudu, J. S. 2001. *Kamus besar Bahasa indonesia*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Faisol, Imam Agus. 2015. *Pembinaan prestasi Di Sekolah Bola Voli Bima Loka Kabupaten Jember Pada usia 16-18 tahun*: Skripsi
- Kusnanik, Nining Widya. 2013. "Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi PRIMA Pratama Cabang

Olahraga Panahan di Surabaya”. Jurnal IPTEK Olahraga . Vol. 15 (2): hal, 125-137.

Lutan, R.2000. *Manajemen Penjaskes*. Bandung : Depdiknas .

Lutan, Rusli, dkk. 2007. *Dasar-Dasar Keplatihan*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III Tahun 2000.

Maretayudha. 2009. Sejarah Dan peraturan permainan Hockey, (Online), <https://maretayudha.wordpress.com/2009/12/18/8/>, diakses 29 Novembe 2015).

Muryadi, Agustanico Dwi. 2015. “ Evaluasi Pembinaan Sepakbola Klub Persiap Jepara.Jurnal Ilmiah PENJAS. (Online) Vol. 1 (2): hal. 1-18 (<http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/323-318>, diunduh pada 28 januari 2016)

Unesa. 2014. Pedoman Penulisan Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.

Sajoto, M. 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta

Sulistyarto, Soni. 2016. Evaluasi Program Pembinaan Siap Grak Koni Kota Surabaya Menuju Porprov IV Madiun: Disertasi.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2013, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Edisi Ketiga Belas. Bandung: Alfabeta.

Wibowo, T.2010, *Study Tentang Klub Bolavoli Persatuan Olahraga Seluruh Indonesia*. Sragen.